

ABSTRAK

Nama : Andi Kurniawan

Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat

Judul : Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Kepatuhan Kunjungan Pasien Onkologi

Latar Belakang: Kanker merupakan penyakit kronis yang memerlukan perawatan jangka panjang dan disiplin tinggi. Namun, ketidakpatuhan kunjungan masih menjadi hambatan utama dalam keberhasilan terapi onkologi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi kesehatan dengan kepatuhan kunjungan pasien onkologi. **Metode:** Penelitian kuantitatif observasional ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan 217 pasien onkologi di RSUD Provinsi NTB. Variabel independen adalah literasi kesehatan, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan kunjungan. Variabel perancu meliputi usia, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, stadium kanker, lama pengobatan, dan jenis modalitas terapi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tervalidasi dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* untuk analisis bivariat serta regresi logistik untuk analisis multivariat. **Hasil:** Mayoritas responden berusia ≥ 40 tahun (57,1%), berpendidikan tinggi (82,9%), dan memiliki status sosial ekonomi tinggi (54,8%). Secara klinis, 62,5% pasien berada pada stadium lanjut (III/IV) dengan durasi pengobatan < 6 bulan (60,4%). Sebagian besar pasien (85,3%) hanya menggunakan protokol medis rumah sakit. Tingkat literasi kesehatan pasien mayoritas terkategori baik (78,8%) dengan tingkat kepatuhan kunjungan sebesar 71%. Analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara literasi kesehatan dengan kepatuhan kunjungan ($p < 0,001$). Pasien dengan literasi kesehatan rendah berisiko 4,7 kali lebih besar untuk tidak patuh dibandingkan pasien dengan literasi tinggi (OR=4,708; 95% CI: 2,368-9,361). Analisis multivariat mengonfirmasi bahwa literasi kesehatan merupakan prediktor independen yang signifikan terhadap kepatuhan ($p = 0,024$) setelah dikontrol oleh variabel pendidikan, lama pengobatan, dan modalitas terapi. Secara simultan,

variabel-variabel tersebut berkontribusi sebesar 35,1% terhadap kepatuhan kunjungan pasien. **Rekomendasi:** RSUD Provinsi NTB disarankan untuk mengoptimalkan kepatuhan pasien melalui transformasi edukasi berbasis pendekatan partisipatif seperti metode teach-back, penggunaan bahasa lokal, serta pembentukan sistem patient navigator untuk memberikan dukungan personal dan psikososial secara berkelanjutan

Kata Kunci: Literasi kesehatan, kepatuhan kunjungan, pasien onkologi

ABSTRACT

Name : Andi Kurniawan

Study Program: Master of Public Health

Title : The Relationship between Health Literacy and Follow-up Appointment Adherence among Oncology Patients

Background: Cancer is a chronic disease requiring long-term care and high discipline. However, non-adherence to follow-up appointments remains a major obstacle to the success of oncology therapy. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between health literacy and follow-up appointment adherence among oncology patients. **Methods:** This observational quantitative study used a cross-sectional approach involving 217 oncology patients at the West Nusa Tenggara (NTB) Provincial General Hospital. The independent variable was health literacy, while the dependent variable was appointment adherence. Confounding variables included age, educational level, socioeconomic status, cancer stage, duration of treatment, and type of treatment modality. Data were collected using validated questionnaires and analyzed using the chi-square test for bivariate analysis and logistic regression for multivariate analysis. **Results:** The majority of respondents were aged ≥ 40 years (57.1%), highly educated (82.9%), and had a high socio-economic status (54.8%). Clinically, 62.5% of patients were in advanced stages (III/IV) with a treatment duration of < 6 months (60.4%). Most patients (85.3%) exclusively followed hospital medical protocols. Health literacy levels were predominantly good (78.8%), with a treatment adherence rate of 71%. Bivariate analysis revealed a significant correlation between health literacy and treatment adherence ($p < 0.001$). Patients with low health literacy were 4.7 times more likely to be non-adherent compared to those with high literacy (OR=4.708; 95% CI: 2.368–9.361). Multivariate analysis confirmed that health literacy is a significant independent predictor of adherence ($p = 0.024$) when adjusted for education, treatment duration, and therapy modalities. Collectively, these variables

accounted for 35.1% of the variance in patient treatment adherence.

Recommendations: RSUD Provinsi NTB is advised to optimize patient adherence through a transformation of health education using participatory approaches, such as the teach-back method, the integration of local languages, and the establishment of a patient navigator system to provide continuous personal and psychosocial support.

Keywords: Health literacy, appointment adherence, oncology patients